

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1.	Bagaimana jadwal pembelajaran yang ada di TPQ Nurul Huda?	Ustadz Zaenal	<p>“Untuk jadwal pembelajaran yang ada kita sudah jadwalkan sesuai kesepakatan yang sudah kita lakukan, jadwal hari senin-kamis dilakukan dengan belajar membaca Al-Qur’an dan iqro’ dimana waktu pembelajaran dimulai dengan sholat maghrib berjama’ah, lalu memulai setoran mengaji dan diakhir dengan sholat isya berjama’ah serta do’a. Hari jum’at biasanya kita khususkan untuk mengajarkan anak mengenai tahlilan bersama dimasjid, hari sabtu khususnya kita bagi anak-anak menjadi dua kelompok iqro’ dan Al-Qur’an, yang sudah Al-Qur’an</p>

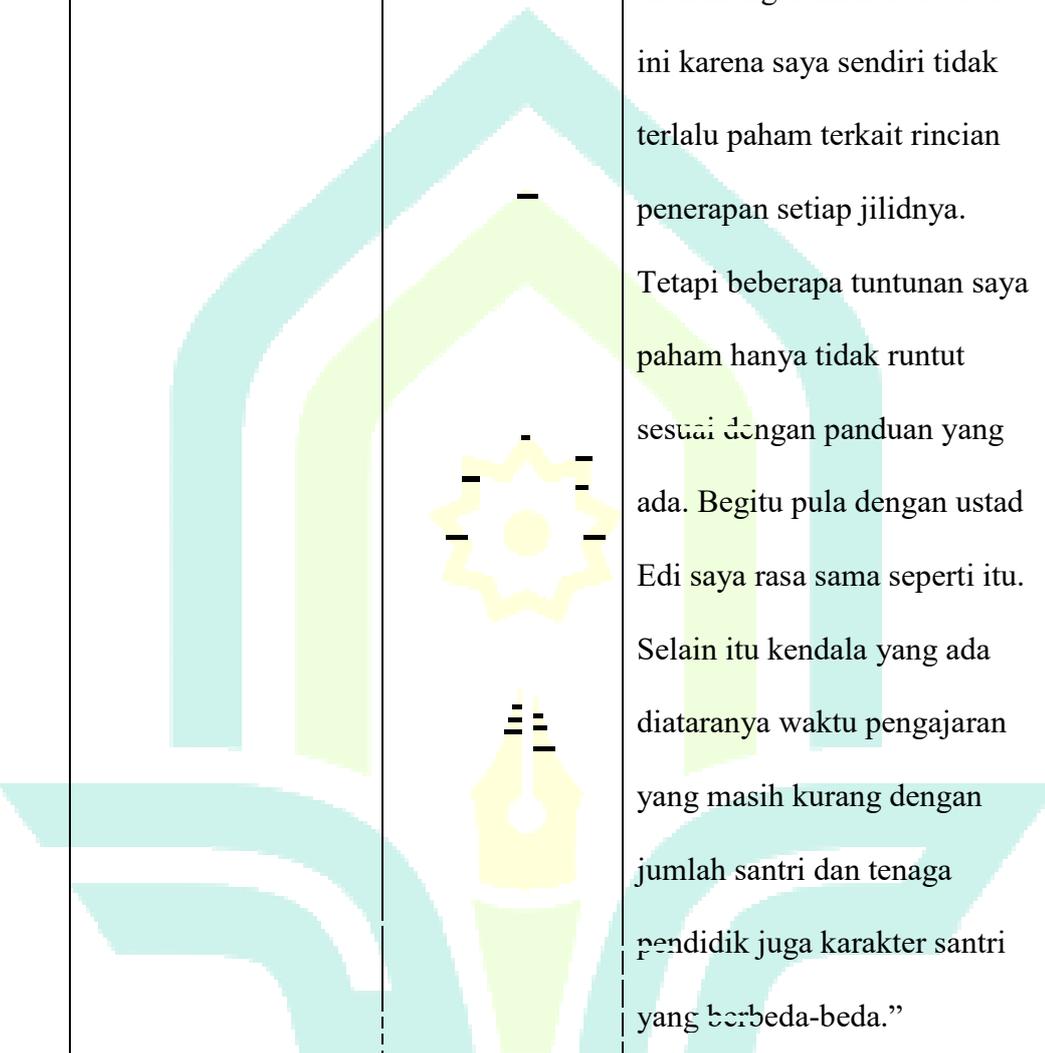
			<p>anak-anak belajar materi terkait ilmu tajwid dengan saya sendiri sedangkan anak-anak yang masih iqro' belajar seperti biasa dengan ustadz Edi, dan untuk hari minggu semua santri belajar materi fikih ibadah diantaranya terkait sholat dan iqomah yang sudah kami sampaikan.”</p>
2.	<p>Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda ini?</p>	<p>Ustadz Ajiz</p> 	<p>“Pengguna metode sendiri sebenarnya kami selaku yang melanjutkan pendidikan setelah sebelumnya dilakukan oleh ustadz memang mengikuti metode yang sudah ada sebelumnya, dimana pengajaran menggunakan buku iqro', namun ya kami meneruskan itu karena memang metode ini yang umum dan dirasa sesuai</p>

			dengan kondisi dan keadaan yang ada. Selain menggunakan iqro' untuk mengajar sejauh ini saya terkadang mendikte dan menyimak santri dalam membaca”
3.	Bagaimana penerapan metode iqro' dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Ustadzah Ayu	<p>“Proses pembelajaran kami lakukan dengan terkadang mendikte dalam artian saya dan ustadz menyebutkan bacaan dalam buku iqro' kemudian diikuti oleh anak, namun terkadang saya dan ustadz berbeda. Saya mendikte itu sangat jarang selebihnya banyak saya lakukan dengan menyimak dan membenarkan ketika santri mengalami kesalahan membaca. Jika ustadz banyak mendikte, tidak mendikte ketika anak sudah mulai lancar dan fasih</p>

			<p>membaca. Namun sebagaimana yang ananda sudah lihat kemarin begitulah gambaran secara keseluruhan kegiatan pengajaran yang ada disini. Ya ini jika terkhusus untuk metode iqro' sendiri berarti pengajaran pada hari senin-kamis seperti itu keadaannya.”</p>
4.	<p>Apakah menurut ustadz metode yang ada, dalam hal ini metode iqro' sudah sesuai penerapannya?</p>	<p>Ustadz Ayu</p> 	<p>“Sebenarnya jika melihat secara teori penerapan metode iqro' dalam buku iqro', kami menyadari bisa dikatakan kami belum menerapkan sesuai tuntunan yang ada. Sebagaimana yang sudah saya sampaikan tadi bahwa saya dan ustadz mendikte dalam mengajar. Kami belum menerapkan metode iqro' sesuai tuntunan karena</p>

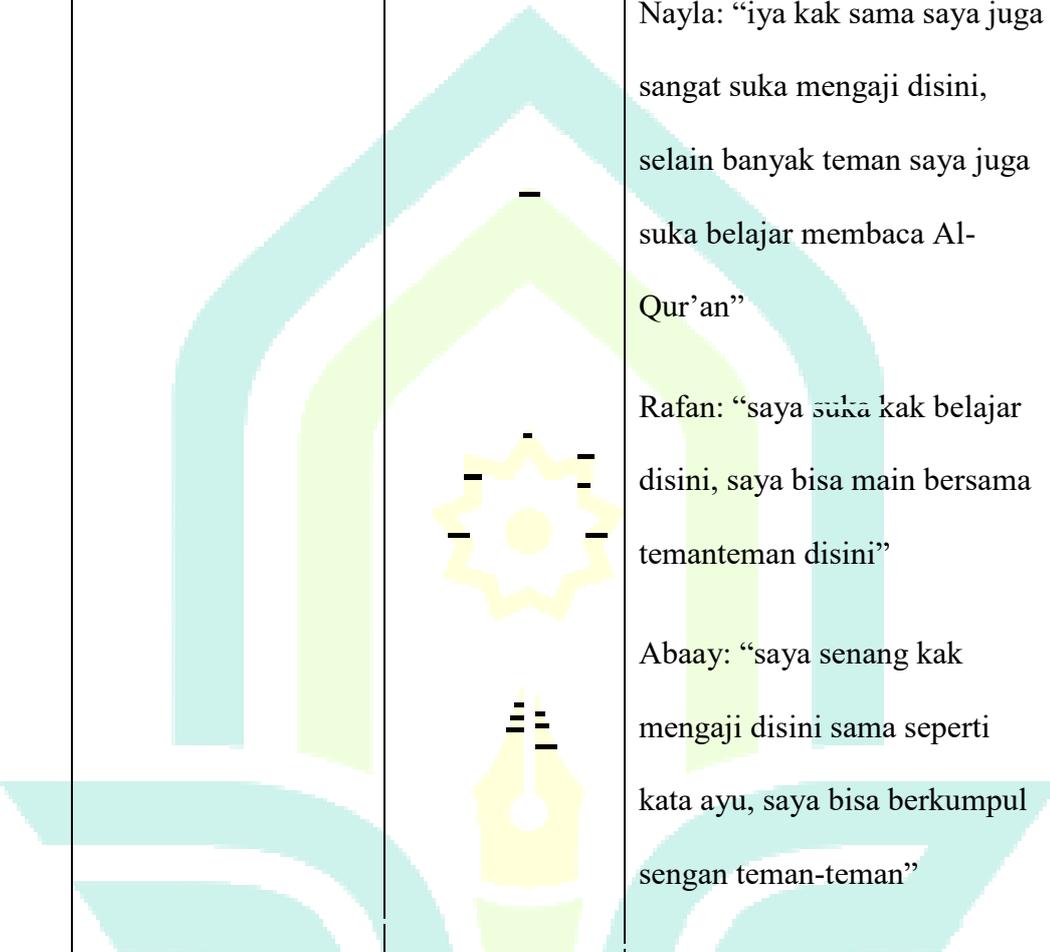
			<p>memang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada, seperti waktu, kekondusifan santri dan hal lainnya”</p>
5.	<p>Bagaimana keadaan santri selama menunggu setoran mengaji?</p>	<p>Ustadz Aiiiz</p>	<p>“Iya kalau santri karena kebanyakan mereka adalah anak-anak yang masih sangat senang bermain, aktif sekali dan asik dengan kegiatan mereka sendiri, jadi mereka banyak bermain dan mengobrol bersama teman-temannya sebelum maju untuk mengaji,”</p>
6.	<p>Bagaimana cara ustadz mengkondisikan ruang pembelajaran?</p>	<p>Ustadz Zaenal</p>	<p>“Saya biasanya mengarahkan santri untuk tenang dengan membaca iqro’/Al-Qur’an sebelum maju untuk mengaji terkadang saya mengizinkan anak untuk bermain tetapi dengan tidak terlalu banyak mnguarkan suara berisik, tapi</p>

			<p>karena anak-anak terkadang tidak mendengarkan saya juga emosi dengan memarahi anak-anak yang terlalu berlebihan dalam bermain dan membuat suara yang keras”</p>
7.	<p>Apakah ada kendala yang menjadi penghambat ustadz dalam menerapkan metode iqro’?</p>	<p>Ustadz Zaenal</p>	<p>“Iya kalau kendala pasti ada, dari banyaknya metode yang ada semuanya tentu akan mengalami hambatan. Hal ini karena memang teori yang ada dari metode tentu terkadang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan. Untuk metode iqro’ sendiri, di TPQ ini jika kita melihat didalam buku iqro’ sesuai panduannya kami tidak menggunakan itu tetapi kami hanya menggunakan buku iqro’, untuk pelaksanaannya sendiri kami</p>

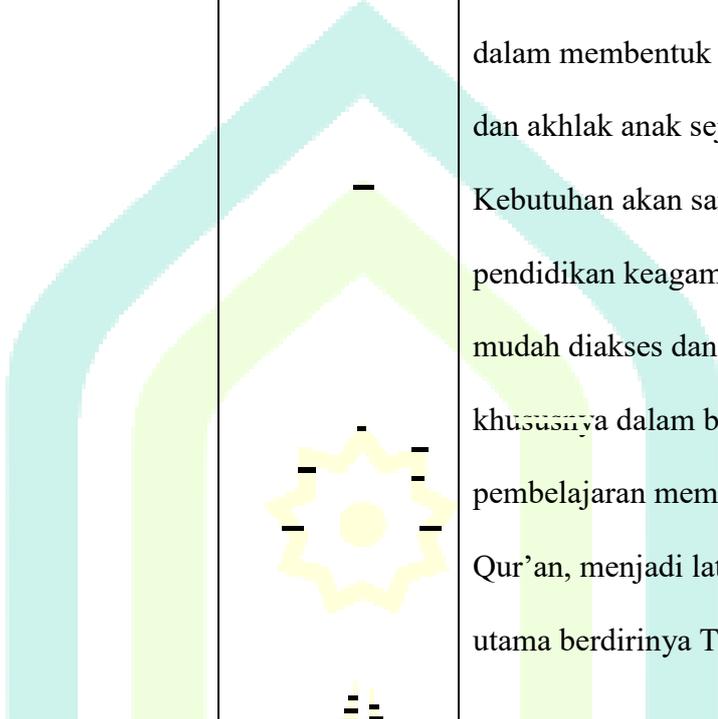
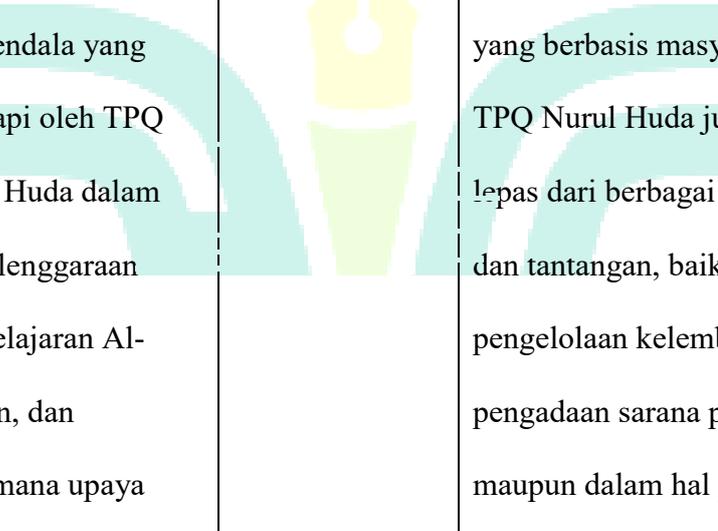
			<p>sesuaikan sebagaimana dengan kondisi yang ada. Jika kami menerapkan metode iqro sesuai panduannya, saya rasa akan mengalami kesulitan. Hal ini karena saya sendiri tidak terlalu paham terkait rincian penerapan setiap jilidnya. Tetapi beberapa tuntunan saya paham hanya tidak runtut sesuai dengan panduan yang ada. Begitu pula dengan ustad Edi saya rasa sama seperti itu. Selain itu kendala yang ada diataranya waktu pengajaran yang masih kurang dengan jumlah santri dan tenaga pendidik juga karakter santri yang berbeda-beda.”</p>
8.	Bagaimana cara ustadz mengajarkan	Santri & Santriwati	Sakila: “saya mengikuti bacaan ustadz Edi kak”

	<p>adik membaca iqro/Al-Qur'an?</p>	<p>Ayu: "sama kak saya mengikuti bacaan ustadz tapi kadang membaca sendiri lalu dibenarkan yang salah"</p> <p>Nayla: "saya membaca lalu ketika saya salah dibenarkan oleh ustad kak"</p> <p>Puja: "iya kak ngikutin bacaan ustadz"</p> <p>Rafan: "mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz kak"</p> <p>Abaay: "sama kak saya juga mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz"</p> <p>Abaay: "sama kak saya juga mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz"</p> <p>Dhean: "mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz kak"</p> <p>Pirga: "mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz kak"</p>
--	-------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

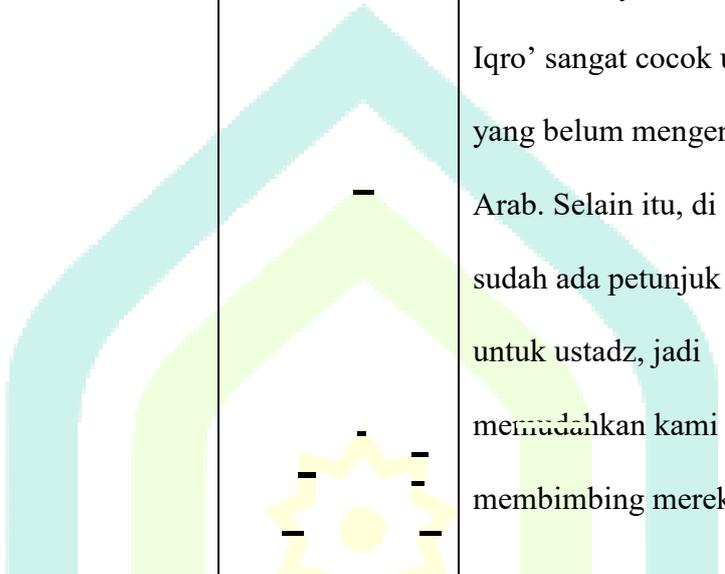
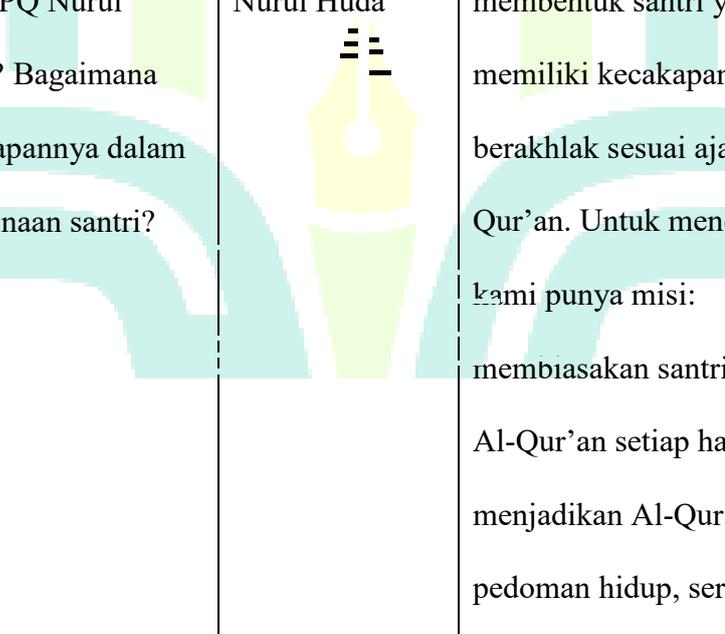
9.	Apa yang adik lakukan setelah atau sebelum mengaji?	Santri & Santriwati	<p>Sakila: “main dan ngobrol bersama teman-teman kak”</p> <p>Ayu: “kadang membaca Al-Qur’an terkadang juga bermain kak”</p> <p>Nayla: “sama seperti Ayu kak tapi kadang juga hafalan surat pendek”</p> <p>Riri: “kadang membaca Al-Qur’an terkadang juga bermain HP kak Moza: “mainan kak”</p> <p>Rafan: “main stick kak bareng teman”</p> <p>Abaay: “main bersama teman-teman kadang main hp kak”</p>
10.	Apakah adik suka mengaji disini?	Santri & Santriwati	<p>Sakila: “iya kak saya suka mengaji disini karena saya memiliki banyak teman dan bisa bermain bersama”</p>

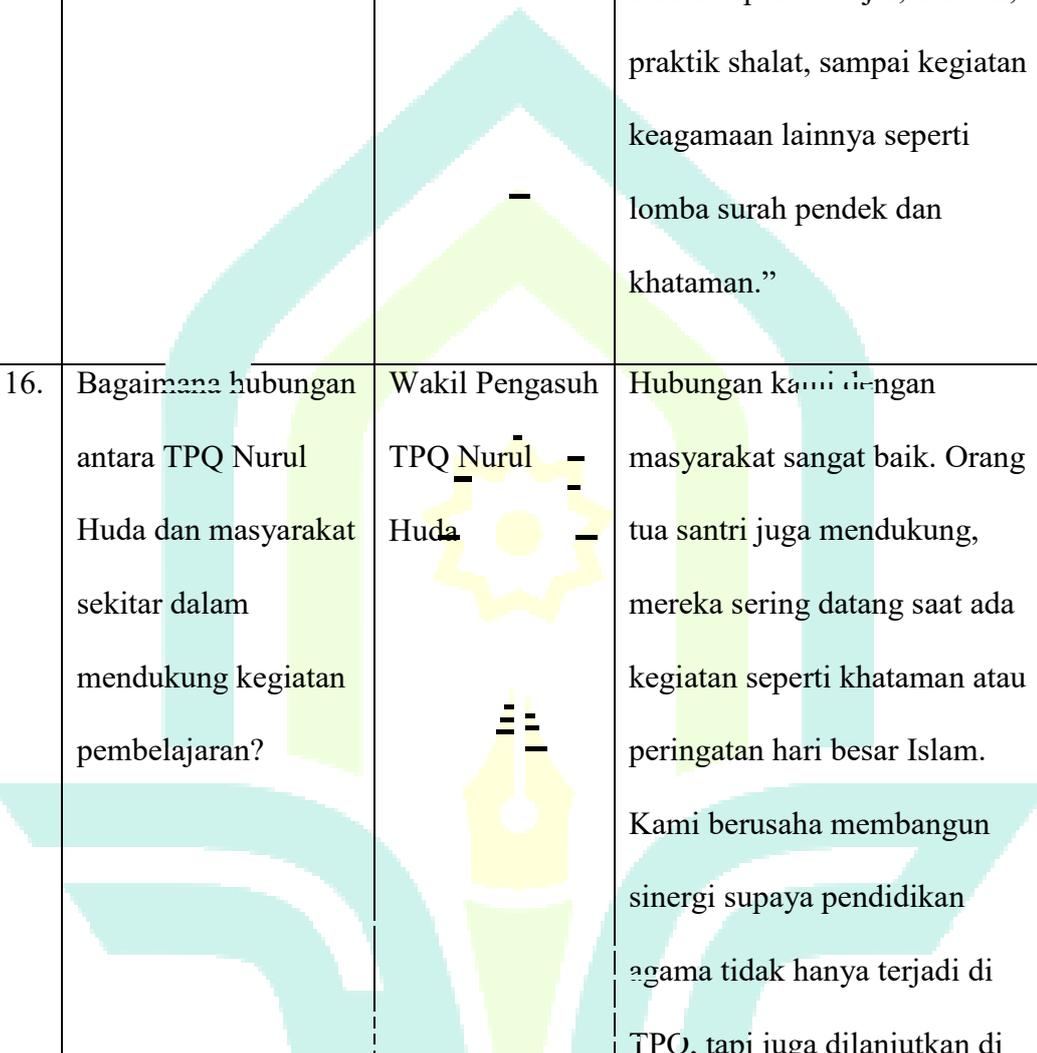
			<p>Ayu: “Saya sangat suka mengaji disini kak, bisa berkumpul dengan teman-teman”</p> <p>Nayla: “iya kak sama saya juga sangat suka mengaji disini, selain banyak teman saya juga suka belajar membaca Al-Qur’an”</p> <p>Rafan: “saya suka kak belajar disini, saya bisa main bersama temanteman disini”</p> <p>Abaay: “saya senang kak mengaji disini sama seperti kata ayu, saya bisa berkumpul sengan teman-teman”</p>
11.	<p>Apakah ada kesulitan yang adik alami dalam belajar membaca AlQur’an dengan metode yang</p>		<p>Sakila: “iya kak ada, saya sedikit kesulitan untuk mengingat huruf hijaiyah karena ketika setoran dengan</p>

	<p>ustadz gunakan dalam pembelajaran?</p>		<p>ustadz cepat sekali mendikte dan membacanya”</p> <p>Nayla: “ada kak, cara ustadz yang mengajar dengan mendikte membuat saya membutuhkan waktu lama untuk bisa membaca AlQur’an secara baik”</p> <p>Restu: “saya kesulitan untuk membedakan huruf-huruf yang mirip kak karena cepat sekali ustadz membacanya dan terdengar sama”.</p>
12.	<p>Bagaimana latar belakang dan proses berdirinya TPQ Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan nonformal di Desa Kutorejo?</p>	<p>Pengasuh TPQ Nurul Huda</p>	<p>“TPQ Nurul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pembelajaran Al-Qur’an dan ilmu keislaman dasar, yang berlokasi di Desa Kutorejo, sebuah desa yang</p>

			<p>mayoritas penduduknya beragama Islam. Lembaga ini lahir dari kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya pendidikan agama, khususnya dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak dini. Kebutuhan akan sarana pendidikan keagamaan yang mudah diakses dan terjangkau, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an, menjadi latar belakang utama berdirinya TPQ ini”</p>
13.	<p>Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi oleh TPQ Nurul Huda dalam penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an, dan bagaimana upaya</p>		<p>“Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat, TPQ Nurul Huda juga tidak lepas dari berbagai dinamika dan tantangan, baik dalam hal pengelolaan kelembagaan, pengadaan sarana prasarana, maupun dalam hal peningkatan</p>

	<p>lembaga dalam mengatasinya?</p>		<p>kualitas tenaga pendidik. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas belajar mengajar, seperti ruang kelas yang layak, ketersediaan mushaf, buku iqro', dan alat bantu pembelajaran lainnya. Namun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi semangat para pengajar dan pengurus TPQ dalam menjalankan tugasnya. Justru, hal ini menjadi motivasi tersendiri untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara-cara yang kreatif dan inovatif"</p>
14.	<p>Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an</p>	<p>Pengasuh 1PQ Nurul Huda</p>	<p>"Kami menggunakan metode Iqro', karena metode ini sangat sistematis dan memudahkan anak-anak dalam belajar</p>

	<p>di TPQ ini, dan apa keunggulannya?</p>		<p>membaca Al-Qur'an.</p> <p>Metodenya bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, belajar harakat, sampai membaca ayat Al-Qur'an.</p> <p>Iqro' sangat cocok untuk santri yang belum mengenal huruf Arab. Selain itu, di dalamnya sudah ada petunjuk teknis untuk ustadz, jadi memudahkan kami dalam membimbing mereka.”</p>
<p>15.</p>	<p>Apa visi dan misi dari TPQ Nurul Huda? Bagaimana penerapannya dalam pembinaan santri?</p>	<p>Pengasuh TPQ Nurul Huda</p> 	<p>“Visi kami adalah ingin membentuk santri yang cerdas, memiliki kecakapan, dan berakhlak sesuai ajaran Al-Qur'an. Untuk mencapai itu, kami punya misi:</p> <p>membiasakan santri membaca Al-Qur'an setiap hari, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, serta</p>

			<p>menumbuhkan pemahaman Islam dan kesadaran shalat lima waktu. Visi dan misi ini kami tanamkan dalam kegiatan harian seperti belajar, hafalan, praktik shalat, sampai kegiatan keagamaan lainnya seperti lomba surah pendek dan khataman.”</p>
16.	<p>Bagaimana hubungan antara TPQ Nurul Huda dan masyarakat sekitar dalam mendukung kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Wakil Pengasuh TPQ Nurul Huda</p> 	<p>Hubungan kami dengan masyarakat sangat baik. Orang tua santri juga mendukung, mereka sering datang saat ada kegiatan seperti khataman atau peringatan hari besar Islam. Kami berusaha membangun sinergi supaya pendidikan agama tidak hanya terjadi di TPQ, tapi juga dilanjutkan di rumah. Masyarakat juga ikut membantu ketika kami butuh</p>

			perbaikan fasilitas atau kegiatan sosial.
17.	<p>Bagaimana struktur organisasi yang ada di TPQ Nurul Huda?</p> <p>Apakah sudah tersusun secara formal?</p>	<p>Pengasuh TPQ</p> <p>Nurul Huda</p>	<p>Struktur organisasi di TPQ Nurul Huda sudah disusun secara formal meskipun bersifat sederhana dan berbasis pada kebutuhan lokal. Kami memiliki susunan kepengurusan yang mencakup beberapa posisi ini, seperti Pengasuh TPQ, Wakil Pengasuh TPQ, Sekretaris 1, Sekretaris 2, Bendahara. Selain itu, ada juga beberapa ustadz dan ustadzah yang bertugas secara langsung mengajar para santri di kelas-kelas yang telah ditentukan.</p>

**Lampiran 2 Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Ngali Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ia.unguhda.ac.id email: fak@unguhda.ac.id

Nomor : B-889/Un.27/J.II.1/TL.00/06/2025 10 Juni 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala TPQ Nurul Huda Kutorejo Pekalongan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillah ar-Rahman ar-Rahim

Dinas : 4 (empat) lembar  
Jenis : 1 (satu) jenis  
Jumlah Lembar : 4 (empat) lembar  
Halaman : 1 (satu) halaman

Adanya surat ini menunjukkan bahwa saya sebagai Dekan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan ini memberikan izin kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan program studi Pendidikan Agama Islam di lingkungan TPQ Nurul Huda Kutorejo Pekalongan.

Surat ini berlaku sejak tanggal terbit, dan tidak dapat dipertukarkan dengan surat lain yang diterbitkan oleh instansi yang bersangkutan.

Demikian surat ini saya sampaikan dan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan  
Dilandatangani Secara Elektronik Oleh:  
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 197510202005011002  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah



Lampiran 3 Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PERKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEAGAMAAN  
Jalan Pahlawan 101, 61000 Kota Kuning, Kabupaten Kuning, Provinsi Sumsel  
Telp. 081-80800001, 081-80800002

Nama (NIM) : Bima Budi Pangestu  
Pembimbing : 2102193

BASTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Jahon Akademik :  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran  
Buku tulis Al-Gur'an Danyar  
Melala 1580 Di TPA Nurul Huda Kutarejo  
Pembimbing :  
(Tanggal)

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMERIKSA
1.	Direksi	kerangka proposal	f
2.		partisipasi siswa.	f
3.	21/4-25	Revisi proposal	f
4.	24/5-24	Revisi proposal	f
5.	24/6-24	Bab 1-III	f
6.		Revisi bab 1-III	f
7.		Buat pedoman wawancara	f
8.	16/6-24	Tulis bab IV - Bab 6 pertama.	f
9.	19/6-24	Revisi bab 10 - Kognitif	f
10.	2/6-24	Membaca naskah (body note) sedikit lebih long	f
11.	24/6-24	Pembahasan bab 10 revisi (bab 11).	f
12.			

Dikembalikan ke Jurusan : .....  
Tanggal : .....  
Penertama : .....

Paraf : 



## Lampiran 5 Dokumentasi

### 1. Wawancara Pengasuh TPQ Nurul Huda Kutorejo



(KH Akwa Mutoriq)

### 2. Wawancara Ustadz Zaenal



### 3. Wawancara Ustadz Ajis



#### 4. Wawancara Ustadzah Ayu



#### 5. Wawancara Santri & Santriwati TPO Nurul Huda Kutorejo



## 6. Pembelajaran di TPQ Nurul Huda Kutorejo



